

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang diberikan selama 3×24 jam serta penerapan *Evidence Based Nursing* berupa manajemen energi pada pasien *Coronary Artery Disease* (CAD) post PCI di Ruang ICCU RSUP Dr. Sardjito, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengkajian pada pasien CAD post PCI menunjukkan adanya keluhan utama berupa cepat lelah, kelemahan, dan sesak saat melakukan aktivitas yang mengarah pada masalah keperawatan intoleransi aktivitas.
2. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan adalah intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Diagnosis pendukung lain yang dapat ditemukan pada pasien CAD post PCI yaitu nyeri akut dan risiko infeksi.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen energi berupa *deep breathing exercise*, aktif-pasif *exercise*, serta latihan aktivitas bertahap yang disesuaikan dengan kondisi dan toleransi pasien.
4. Implementasi manajemen energi yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur mampu membantu pasien dalam menghemat penggunaan energi, meningkatkan kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari, serta mengurangi keluhan kelelahan dan sesak saat beraktivitas.
5. Evaluasi keperawatan menunjukkan adanya peningkatan toleransi aktivitas yang ditandai dengan berkurangnya keluhan lelah, dispnea saat aktivitas, perasaan lemah, serta perbaikan parameter fisiologis seperti frekuensi napas, denyut nadi, dan kemampuan melakukan aktivitas secara mandiri sesuai kondisi pasien.
6. Penerapan manajemen energi dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan berbasis bukti (*Evidence Based Nursing Practice*) untuk membantu mengatasi intoleransi aktivitas pada pasien CAD post PCI selama masa perawatan di ruang intensif maupun tahap rehabilitasi awal.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan dapat melanjutkan penerapan prinsip manajemen energi secara mandiri setelah pulang dari rumah sakit, termasuk melakukan latihan pernapasan, aktivitas fisik bertahap, mengatur waktu istirahat yang cukup, serta mengenali tanda-tanda kelelahan selama beraktivitas.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan praktik keperawatan berbasis bukti, khususnya terkait penerapan manajemen energi pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskular yang mengalami intoleransi aktivitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan manajemen energi pada pasien CAD post PCI dengan karakteristik pasien yang lebih beragam, durasi implementasi yang lebih panjang, serta melakukan evaluasi terhadap keberlanjutan peningkatan toleransi aktivitas pasien agar dapat memperkuat bukti penerapan intervensi keperawatan berbasis *evidence based nursing*.